

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penulisan pelaksanaan asuhan keperawatan keperawatan medikal bedah pada pasien 1 (Ny. F.R.K) dan pasien 2 (Ny. Y.K.D) dengan yang mengalami Diabetes Mellitus tipe II di RSUD Waibakul, penelitian maka dapat mengambil keputusan disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian keperawatan**

Hasil pengkajian didapatkan Pengkajian dilakukan pada tanggal 28 April 2025 pada untuk Ny. F.R.K dan pada tanggal 04 Mei 2025 pada untuk Ny. Y.K.D, didapatkan kedua. Kedua pasien menunjukkan keluhan yang sama serupa, yaitu sering merasa haus, cepat merasa lapar, sering frekuensi buang air kecil yang meningkat, kesemutan di pada kaki dan badan terasa lemah, serta kondisi tubuh yang mudah lelah.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul dari hasil pengkajian keperawatan pada Ny.F.R.K adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, dan diagnosa keperawatan pada Ny.Y.K.D adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosa keperawatan yang ditegakkan untuk Ny. F.R.K dan Ny. Y.K.D adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah yang berhubungan dengan resistensi insulin.

##### **3. Intervensi keperawatan**

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu manajemen hierglikemia sesuai dengan buku SIKI (2016) dan ada intervensi tambahan yang dilakukan oleh penulis yaitu kolaborasi dengan ahli gizi dalam pemberian nasi merah.

#### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan Tahapan implementasi merupakan tahap untuk merealisasikan pelaksanaan dari rencana keperawatan intervensi yang telah disusun ditetapkan berdasarkan diagnosa keperawatan dan tujuan tindakan. Implementasi. Intervensi utama yang diberikan kepada kedua pasien 1 dan 2 adalah pemberian nasi merah untuk menstabilkan kadar glukosa dalam darah sebagai pengganti sumber karbohidrat. Nasi merah dapat menstabilkan kadar glukosa darah dipilih karena mengandung indeks memiliki indeks glikemik yang rendah dan tinggi akan kandungan serat yang tinggi, sehingga dapat mampu memperlambat penyerapan glukosa dalam darah, dan serta meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan komponen penting dalam proses asuhan keperawatan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, penulis dapat memastikan bahwa pasien dapat memastikan bahwa pasien dapat menerima perawatan yang berkualitas, efektif, dan aman. Hasil evaluasi yang didapatkan setelah melakukan tindakan keperawatan 3x dalam 24 jam, kadar glukosa pada pasien 1 dan pasien 2 dalam rentang normal atau stabil, pada pasien 1 GDP 2 jam PP 217 mg/dl dan pada pasien 2 GDP 2 jam PP 205 mg/dl. Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses keperawatan yang bertujuan untuk menilai efektivitas intervensi yang telah diberikan. Setelah tiga kali pelaksanaan intervensi dalam rentang 24 jam, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kadar glukosa darah pada kedua pasien berada dalam rentang yang stabil. Pada pasien 1, hasil GDP 2 jam postprandial sebesar 217 mg/dl, sedangkan pada pasien 2 sebesar 205 mg/dl.

## **B. Saran**

### **1. RSUD Waibakul**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi tambahan mengenai tindakan implementasi pemberian nasi merah untuk dalam upaya menurunkan kadar glukosa darah dalam sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes mellitus tipe Diabetes Mellitus Tipe II untuk pelayanan kesehatan, dan sebagai . Temuan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi tambahan dalam praktek pelayanan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, khususnya dalam praktik asuhan keperawatan di fasilitas kesehatan.

### **2. Prodi Keperawatan Waibubak**

Hasil studi Studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sumber menjadi referensi ilmiah bagi dosen, mahasiswa, dan maupun peneliti selanjutnya dengan yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama, serta serupa. Selain itu, hasil ini juga dapat menambah sumber bacaan khususnya pada wawasan dan literatur di bidang ilmu keperawatan medikal bedah, khususnya yang berkaitan dengan manajemen nutrisi pada pasien diabetes.

### **3. Bagi pasien dan keluarga**

Hasil Melalui hasil studi kasus ini, diharapkan pasien dapat mampu menerapkan informasi dan tindakan cara yang diperoleh secara mandiri dalam menurunkan kadar glukosa darah secara mandiri. Keluarga juga dapat berperan dalam memperhatikan, mengenali dan cepat menangani masalah diabetes mellitus yang dialami pasien apabila terjadi masalah. melalui pola makan yang tepat, seperti konsumsi nasi merah. Selain itu, keluarga juga diharapkan dapat berperan aktif dalam memantau, mengenali, dan merespons secara cepat apabila terjadi perubahan kondisi yang berkaitan dengan Diabetes Mellitus pada pasien.